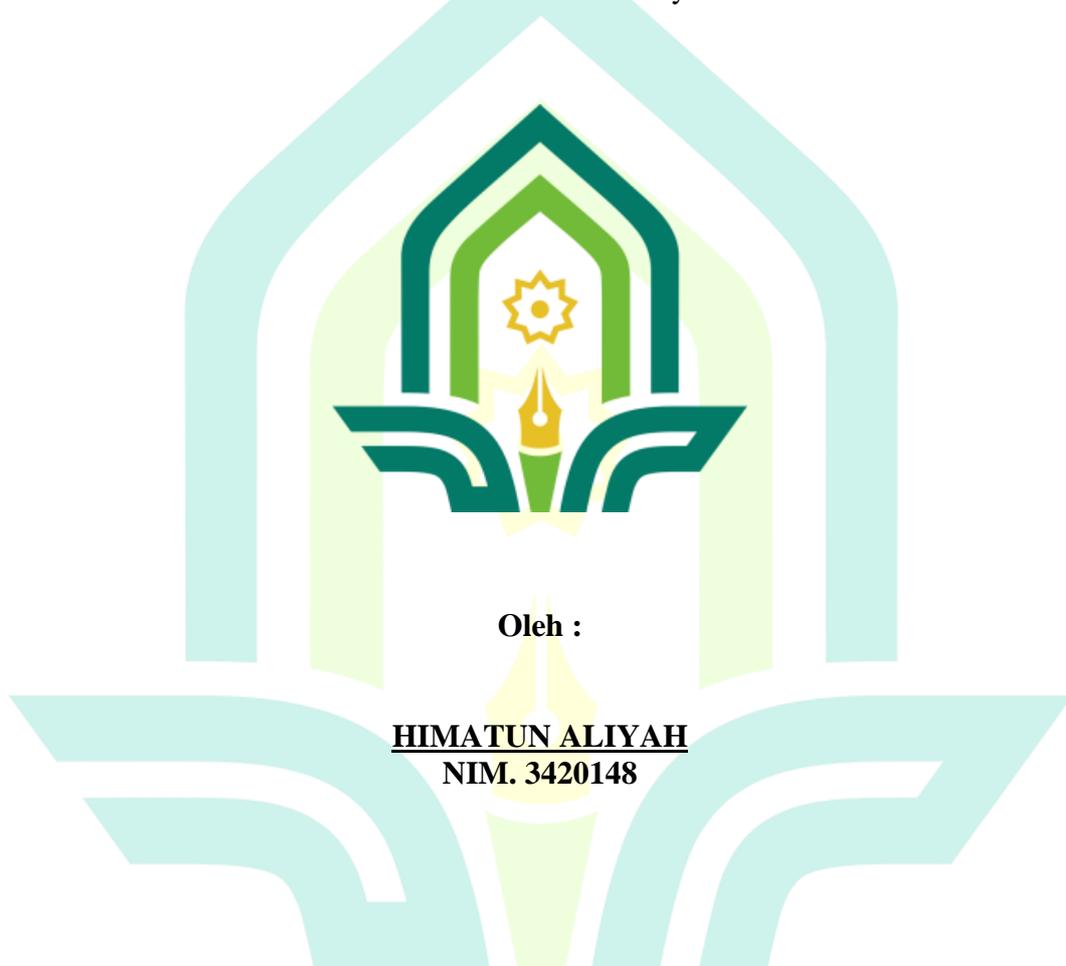


**MAJELIS TA'LIM LING LUNG SEBAGAI MEDIA DAKWAH
DALAM MEMPERKUAT UKHUWAH ISLAMIYYAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

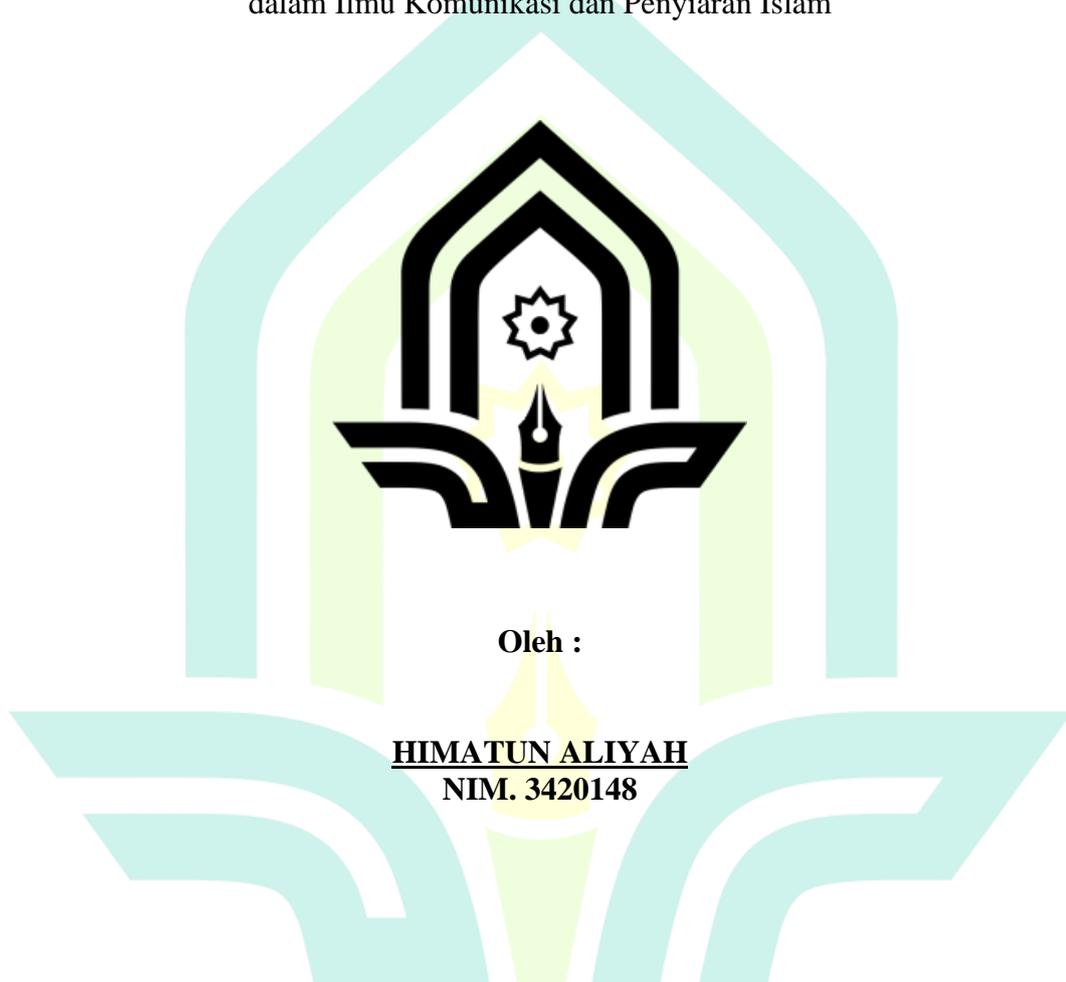


**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**MAJELIS TA'LIM LING LUNG SEBAGAI MEDIA DAKWAH
DALAM MEMPERKUAT UKHUWAH ISLAMIYYAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Himatun Aliyah
NIM : 3420148
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MAJELIS TA’LIM LINGLUNG SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MEMPERKUAT UKHUWAH ISLAMIYYAH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Himatun Aliyah
NIM. 3420148

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

Ds. Besito RT 04 RW 04 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Himatun Aliyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Himatun Aliyah

NIM : 3420148

Judul : **MAJELIS TA'LIM LINGLUNG SEBAGAI MEDIA DAKWAH
DALAM MEMPERKUAT UKHUWAH ISLAMIYYAH**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Februari 2024

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.I
NIP: 199001312018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

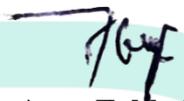
Nama : **HIMATUL ALIYAH**
NIM : **3420148**
Judul Skripsi : **MAJELIS TA'LIM LINGLUNG SEBAGAI MEDIA
DAKWAH DALAM MEMPERKUAT UKHUWAH
ISLAMIYYAH**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Agus Fakhрина, M. S.I
NIP. 197701232003121001


Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 19 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= ā
إ= i	أ= ai	إ= ī
أ= u	أ= au	أ= ū

2. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah*mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

3. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت

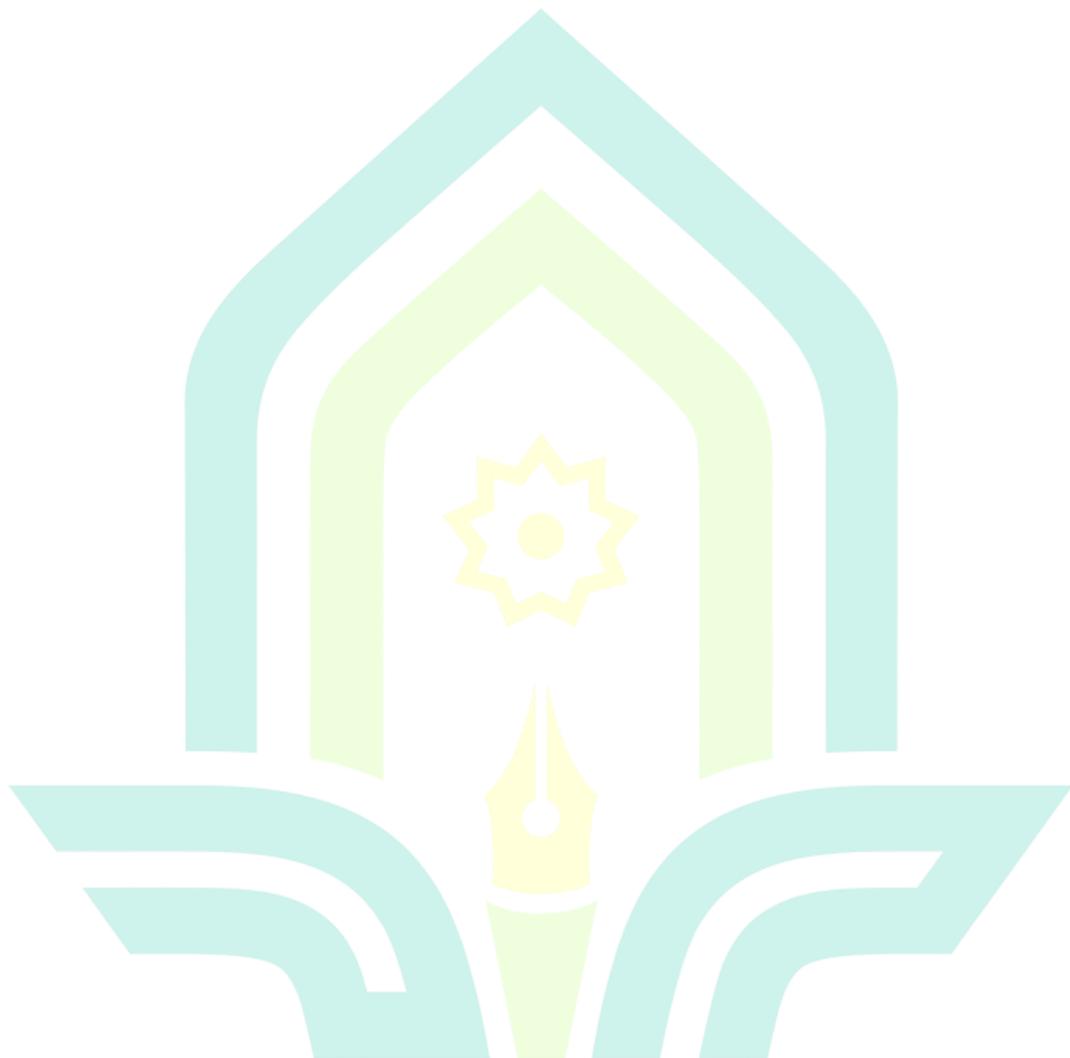
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anya kepada saya:

1. Kedua orang tua saya, bapak Ahmad Sobirin dan ibu Suparmi, orang hebat yang senantiasa selalu menjadi penyemangat saya, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendukung, mendoakan atas kelancaran setiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya, serta menjadi *support system* pertama dalam segala urusan saya terutama dalam pengerjaan skripsi.
2. Kepada diri saya sendiri, Himatun Aliyah atas segala kerja keras dan semangatnya untuk terus berjuang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Kepada kakak-kakak saya, Oktavia Wulansari S. Pd., Palupi Septi Cahyani, S. E., Utami Nur Melyasari, S. Pd., yang telah bersedia menjadi tempat bertukar opini dan memberikan semangat.
4. Kepada orang hebat yang tak kalah penting bagi hidup saya, bapak Wasiyo, yang sudah memberikan banyak pelajaran hidup, ibu Siswati, S. Pd., yang selalu menjadi pendengar terbaik, Muhammad Guntur Falensio, dan Assyifa Khansa

Naira, yang telah memberikan dukungan penuh terhadap saya, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan pengertian, selalu mendo'akan atas kelancaran segala hal dan menjadi *support system*, serta selalu memberikan apresiasi terhadap segala pencapaian saya.

5. Kepada Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen Pembimbing Akademik dan dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan.
6. Kepada Pendiri Majelis Ta'lim Ling Lung, Gus Hamir yang telah memberikan waktunya dan informasi untuk data penelitian yang saya butuhkan untuk mengerjakan penelitian ini.
7. Kepada seseorang hebat yang tak kalah penting kehadirannya. Intan Fortuna telah memberikan waktu, nasihat, dan selalu menyemangati. Menjadi tempat untuk berbagi dalam suka maupun duka, bersedia mendengarkan semua keluh kesah saya semasa mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih atas kesediaan waktunya.
8. Kepada teman-teman dekat saya, Dwi Komariyah Putri, Nur Intisah, Istiqomatul Maftukhah, Apriya Mauliddah, Awaliyah Veni, Khafidhoh Syahbid, Dwi Nafiatul Ghoni, dan M. Alfaynanur Rifqi yang selalu menyemangati saya, menghibur saya dikala sedang gundah dan resah, menjadi pendengar yang baik, dan menemani serta membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada teman-teman angkatan 2020 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya kelas D, dan teman-teman KKN di Pamutih, Lebakbarang, Dini, Rahma, Mia, Ika, Khusnul, Riza, Fina, Iqbal, Zhilal, dan Afid, yang telah menemani selama perkuliahan baik di lingkungan kampus maupun diluar perkuliahan dan memberikan pengalaman kebersamaan.

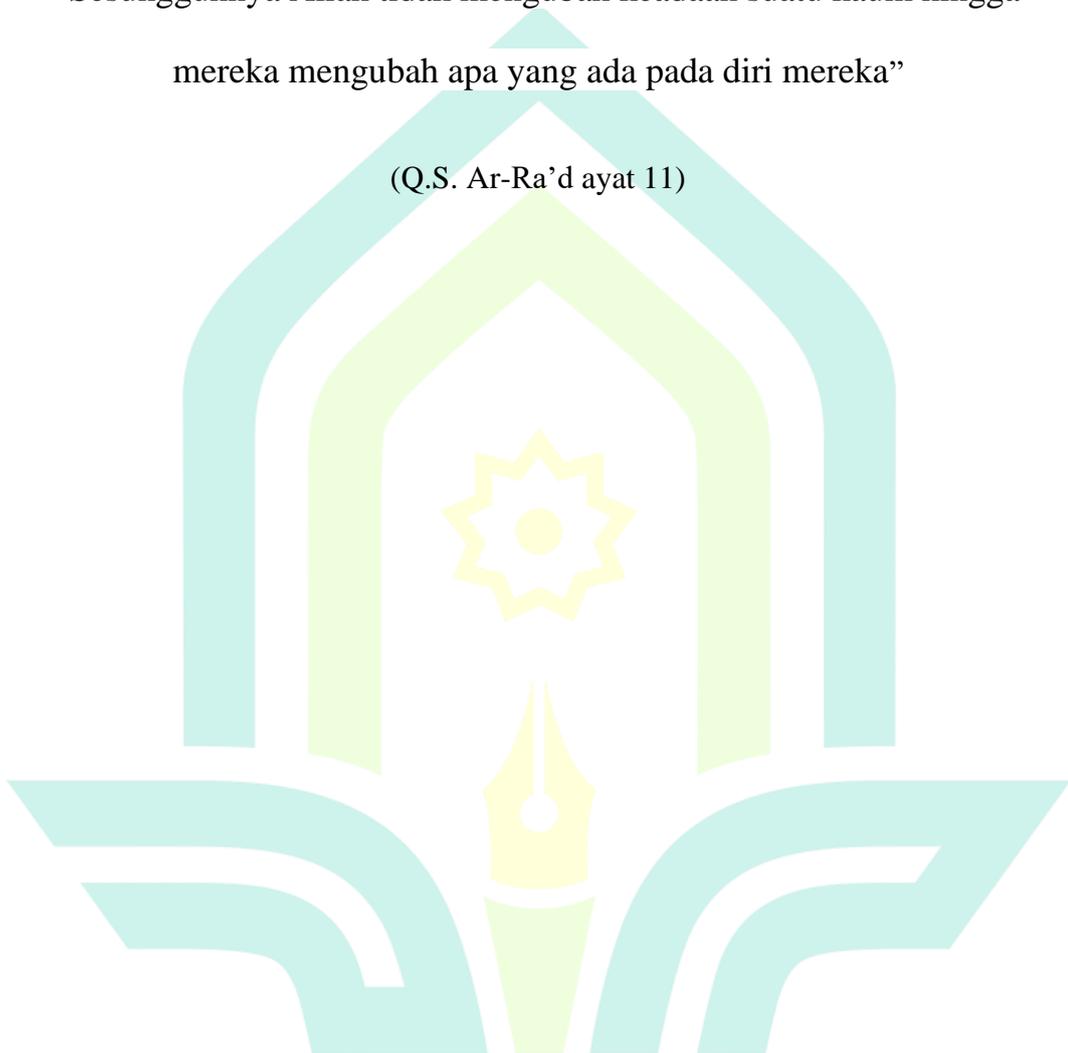


MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(Q.S. Ar-Ra'd ayat 11)



ABSTRAK

Aliyah, Himatun 2024. *Majelis Ta'lim Ling Lung Sebagai Media Dakwah Dalam Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah.* Skripsi Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Vyki Mazaya, M. S. I.**

Kata Kunci : Dakwah, Ukhuwah Islamiyyah, Majelis Ta'lim.

Majelis Ta'lim Ling Lung merupakan organisasi keagamaan yang dibentuk oleh Gus Hamir dalam naungan PonPes Manba'ul Huda Pekalongan. Pembentukan majelis ini dikarenakan ada suatu permasalahan ukhuwah dalam masyarakat Landungsari yang menjadi perhatian tokoh agama di masyarakat Landungsari. Pada saat itu, Ukhuwah Islamiyyah yang terjalin tidak begitu erat dan membuat masyarakat tidak kondusif. Sehingga dibentuklah Majelis Ta'lim Ling Lung sebagai media dakwah yang berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk membersihkan hati dari segala hal yang buruk, mendekati diri kepada Allah, dan melatih hidup bersosial dengan baik dan menciptakan Ukhuwah Islamiyyah yang lebih erat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui fungsi majelis ta'lim sebagai penguatan tali persaudaraan atau Ukhuwah Islamiyyah dan mengetahui komunikasi dakwah Gus Hamir dalam mempererat Ukhuwah Islamiyyah.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer seperti pendiri majelis ta'lim, sekretaris, anggota, dan masyarakat Landungsari dan sumber data sekunder meliputi buku, jurnal, penelitian yang relevan dan dokumentasi. Peneliti menggunakan Teknik penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis data deskriptif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu fungsi dari Majelis Ta'lim Ling Lung sebagai pengeratan tali persaudaraan yang ditandai dengan adanya berbagai kegiatan positif dan lebih sering berinteraksi dengan sesama. Sehingga muncul penguatan tali persaudaraan atau Ukhuwah Islamiyyah nya terjalin menjadi begitu erat. Kemudian komunikasi dakwah yang dilakukan Gus Hamir dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyyah yaitu dengan berdakwah secara lisan dan tulisan. Di samping berceramah dengan bertatap muka yang menyebabkan lebih dekatnya mad'u dengan da'i, Gus Hamir juga membuat tulisan yang nantinya dijadikan sebagai pegangan dalam melakukan kegiatan. Komunikasi yang dilakukan Gus Hamir menggunakan bahasa yang baik dan ramah sehingga menuai ketertarikan tersendiri antara mad'u dan da'i.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Majelis Ta’lim Ling Lung Sebagai Media Dakwah Dalam Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah” Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Pembimbing Skripsi penulis, serta Dosen Wali penulis dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

7. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahumma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 18 Februari 2024

Penulis


Himatun Aliyah
NIM. 3420148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berpikir.....	11
G. Metodologi Penelitian	13

H. Sistematika Pembahasan	19
---------------------------------	----

BAB II MEDIA DAKWAH, UKHUWAH ISLAMIYYAH, MAJELIS TA'LIM, DAN KOMUNIKASI DAKWAH

A. Teori Budaya Organisasi	21
1. Pengertian Teori Budaya Organisasi	21
2. Ciri-ciri Budaya Organisasi	23
3. Lapisan Budaya Organisasi	24
4. Karakteristik Budaya Organisasi	28
5. Fungsi Budaya Organisasi	30
B. Media Dakwah	29
C. Ukhuwah Islamiyyah	33
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyyah	33
2. Macam-macam Ukhuwah Islamiyyah	36
3. Tujuan Ukhuwah Islamiyyah	37
D. Majelis Ta'lim	37
1. Pengertian Majelis Ta'lim	37
2. Tujuan dan Fungsi Majelis Ta'lim	40
3. Jenis-jenis Majelis Ta'lim	43
4. Metode Penyajian Majelis Ta'lim	44
E. Komunikasi Dakwah	46
1. Pengertian Komunikasi Dakwah	46
2. Unsur-unsur Komunikasi Dakwah	49

3. Bentuk Komunikasi Dakwah	54
-----------------------------------	----

BAB III REAKTUALISASI DAKWH PONPES MANBA'UL HUDA

A. Keadaan Desa Landungsari	59
B. Profil Majelis Ta'lim Ling Lung	60
1. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Ling Lung	60
2. Visi dan Misi Majelis Ta'lim Ling Lung	61
3. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Ling Lung	62
4. Keadaan anggota Majelis Ta'lim Ling Lung.....	63
C. Progam Acara Majelis Ta'lim Ling Lung	64
D. Upaya Kiai Munhamir Munawir dalam Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah	78
E. Komunikasi Dakwah yang Digunakan Kiai Munhamir Munawir Dalam Berdakwah di Majelis Ta'lim Ling Lung.....	81

BAB IV ANALISIS REAKTUALISASI DAKWAH PONPES MANBA'UL HUDA DALAM MEMPERKUAT UKHUWAH ISLAMIYYAH (STUDI KASUS MAJELIS TA'LIM LING LUNG)

A. Fungsi Majelis Ta'lim Ling Lung Dalam Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah	86
B. Komunikasi Dakwah yang Dilakukan Kiai Munhamir Munawir Dalam Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah di Majelis Ta'lim Ling Lung ...	92

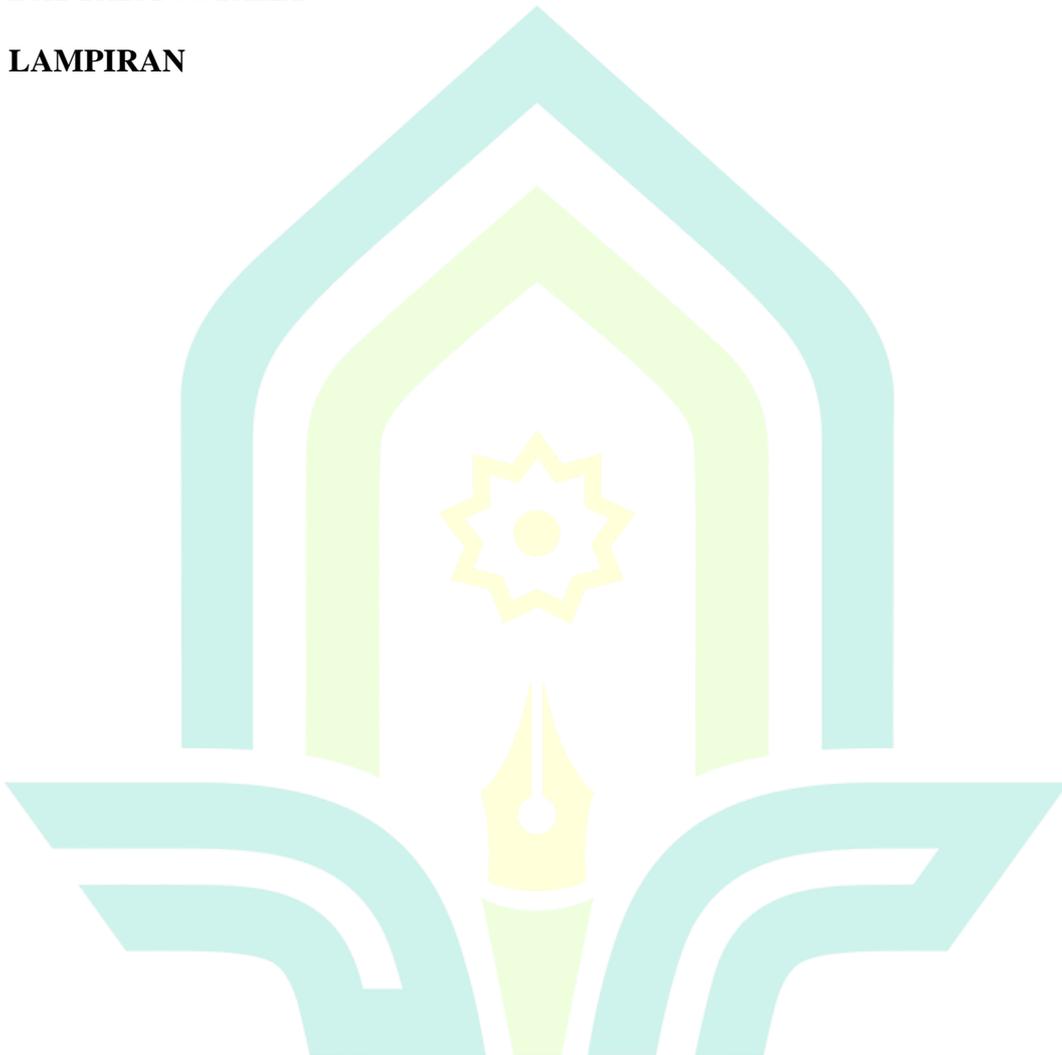
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....102

B. Saran103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Artefak	24
Tabel 3.1 Anggota Aktif Majelis Ta'lim Ling Lung.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Kerangka Berpikir.....	12
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Majelis Ta’lim Ling Lung.....	63
Gambar 3.2 Kegiatan Dzikir Ling Lung	66
Gambar 3.3 Kegiatan Rutinan Safari	68
Gambar 3.4 Kegiatan Rutinan Safari	68
Gambar 3.5 Kegiatan Jum’at Manis Di Makam Mbah Khomsah	69
Gambar 3.6 Kegiatan Jum’at Manis Di Makam Mbah Khomsah.....	69
Gambar 3.7 Kegiatan Jum’at Kliwon Pembacaan Maulid Rasul.....	69
Gambar 3.8 Kegiatan Jum’at Kliwon Pembacaan Maulid Rasul.....	69
Gambar 3.9 Kegiatan Tahunan Maulid Rasul.....	71
Gambar 3.10 Kegiatan Wisata Religi.....	74
Gambar 3.11 Berdo’a Sebelum Melakukan Kegiatan.....	75
Gambar 3.12 Kegiatan Tadabbur Alam	76
Gambar 3.13 Kegiatan Tadabbur Alam Sholat Berjamaah.....	76
Gambar 3.14 Kegiatan Tadabbur Alam	76
Gambar 3.15 Kegiatan Baksos	80
Gambar 4.1 Makan-makan Rutinan Safari.....	88
Gambar 4.2 Pamflet Kegiatan Rutinan Safari.....	95
Gambar 4.3 Buku Linglung.....	97
Gambar 4.4 Isi Buku Linglung	97
Gambar 1 Foto Anggota Majelis Ta’lim Ling Lung.....	129
Gambar 2 Wawancara Pendiri Majelis Ta’lim Gus Hamir.....	129
Gambar 3 Wawancara Sekretaris PonPes Manba’ul Huda M. Al Kirom.....	129
Gambar 4 Wawancara Sekretaris Majelis Ta’lim Ling Lung Bahrul Alam	130
Gambar 5 Wawancara Masyarakat Landungsari Ahmad Sholehuddin	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah ialah salah satu ajaran agama Islam yang dianggap sangat penting bagi kehidupan. Dakwah menjadi wujud harapan besar dari kelanjutan misi Rasulullah. Tidak adanya dakwah mungkin akan menjadi badai besar yang dapat merobohkan atau menipiskan ajaran agama Islam bahkan bisa membunuh Islam di tengah-tengah kehidupan manusia.¹ Allah memerintahkan anjuran dakwah untuk kaum muslimin yang bertujuan untuk menegakkan ajaran-ajaran Islam agar berdiri kokoh di muka bumi.

Faizul Umam mengatakan bahwa dengan adanya implementasi konkrit dari dakwah dan jihad itu merupakan sebab terjadinya kekerasan yang dilakukan oleh orang lain.² Maka dari itu, untuk mengantisipasinya diperlukan pemahaman atau perlu memperhatikan metode dan materi yang akan disampaikan agar terhindar dari kesalahpahaman dan citra Islam yang buruk dan juga membuat kesejukan serta kedamaian di dalam hati dan kehidupan masyarakat.

Berdakwah bisa digunakan sebagai alat untuk mempererat hubungan antar sesama muslim. Di mana yang seperti dijelaskan dalam surat Ali-Imran : 103 perintah Allah SWT. untuk berperilaku baik terhadap sesama

¹ Didin Hafidhuddin, "Dakwah Aktual," *Gema Insani*, 1998, 162.

² Fawaizul Umam, "Kala Beragama Tak Lagi Merdeka" xiii (2013).

muslim, mengikat tali persaudaran, tidak bercerai berai, dan selalu mengingat nikmat Allah. Hal tersebut dikuatkan lagi dalam hadis yang artinya berbunyi :

“Dari Abu Hamzah, Anas bin Mâlik Radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda: “Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya segala apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri berupa kebaikan”. (HR al-Bukhâri dan Muslim)”

Hadis dari Abdullah bin Umar r.a. juga menerangkan mengenai Ukhuwah Islamiyah, yaitu:

“Diriwayatkan dari Ibnu Umar, beliau berkata: “Rasulullah SAW bersabda: Seorang muslim itu adalah saudara muslim yang lain. Oleh sebab itu, jangan menzhalimi dan meremehkannya dan jangan pula menyakitinya.” (HR. Ahmad, Bukhori dan Muslim)”

Hadis di atas menjelaskan bahwa sesama muslim itu bagaikan satu ikatan darah, satu ikatan seiman, dan satu ikatan dalam tolong menolong ketika kesulitan datang. Sesama muslim tidak boleh saling menjatuhkan, saling menindas, saling mendholimi untuk mendapatkan suatu kemenangan. Sebab itu semua sudah dijelaskan dalam hadis di mana seseorang yang mencintai dirinya sendiri tapi tidak dengan saudaranya menjadi tolok ukur dalam kesempurnaan iman seseorang.

Ukhuwah Islamiyah itu penting dalam kehidupan manusia. Ukhuwah Islamiyah bisa menjadikan hidup harmonis, tentram, dan juga nyaman dalam bertetangga, bersaudara, dan lain-lainnya. Ukhuwah Islamiyah ini bisa diwujudkan melalui proses berdakwah. Dulu, pada zaman Rasulullah dan para sahabatnya berdakwah dengan berpindah-

pindah tempat guna mendapatkan masa yang lebih banyak dan bisa mengeratkan tali persaudaraan antar sesama.

Masyarakat Landungsari tergolong masyarakat yang aman dan tentram. Akan tetapi, adanya beberapa orang personal yang menyebabkan terjadinya permasalahan-permasalahan itu timbul. Permasalahan-permasalahan yang timbul itu contohnya seperti adanya kenakalan remaja, buron narkoba, perjudian, hingga sampai pembunuhan, yang menyebabkan masyarakat kurang kondusif dan tidak aman. Akhirnya menimbulkan percecokan antar warga yang menyebabkan tali persaudaraannya itu tidak lagi terikat.³

Ukhuwah Islamiyah yang terjadi di masyarakat Landungsari tiga tahun silam belum begitu erat. Masih banyak masyarakat-masyarakat yang meresahkan, orang-orang yang belum paham betul mengenai ajaran agama dan se-isinya, kalangan remaja yang semestinya berulah, dan lain sebagainya. Di Desa Landungsari sering terjadi peristiwa-peristiwa yang menyebabkan satu sama lain saling bermusuhan. Masalah kecil yang dibesar-besarkan, seperti permasalahan anak yang bertengkar dan orang tuanya ikut campur. Sehingga sesama tetangga tidak akur dan selalu mengungkit kesalahan.⁴

Dengan adanya itu, Kiai Munhamir Munawir atau yang biasa disebut Gus Hamir mendirikan Majelis Ta'lim Ling Lung di bawah

³ Wawancara, Mantan Lurah Landungsari 2020, Safrudi Nasution, 22-05-2023

⁴ Wawancara, Ketua Rt Landungasri Gg 6, Ali Faizin, 13-03-2023.

naungan pondok Manba'ul Huda. Awalnya Ling Lung ini diikuti sebagian orang yang ada di dalam pondok, kemudian Gus Hamir mengatur komunikasi dakwahnya dan menjadikan Ling Lung ini sebagai wadah untuk orang-orang yang ingin memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan cara melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat. Gus Hamir berhasil dan berdakwah dengan berbagai cara, sehingga banyak peminatnya.⁵

Majelis Ta'lim Ling Lung bisa menangani permasalahan Ukhuwah Islamiyyah dengan adanya bukti antar anggota yang semakin banyak dan erat. Sehingga, Majelis Ta'lim ini bisa dijadikan sebuah solusi terhadap problem di Desa Landungsari. Dengan adanya Majelis Ta'lim Ling Lung membuat masyarakat Landungsari lebih bisa bermasyarakat dengan baik, menjadi pribadi yang lebih dari sebelumnya, dan menciptakan kenyamanan hingga tercipta ketentraman di Desa Landungsari.

Dengan hal itu, Majelis Ta'lim Ling Lung sangat berperan dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyyah di Desa Landungsari, di mana sistem dakwahnya menerima semua orang dari berbagai latar belakang dan golongan yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan yang baik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Majelis Ta'lim Ling Lung Sebagai Media Dakwah Yang Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah”**

⁵ Wawancara, Sekretaris Majelis Ta'lim Linglung, Bahrul Alam, 13-03-2023.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fungsi Majelis Ta'lim Ling Lung dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyyah?
2. Bagaimana komunikasi dakwah yang dilakukan Kyai Munhamir Munawir dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyyah di Majelis Ta'lim Ling Lung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui fungsi Majelis Ta'lim Ling Lung sebagai penguat Ukhuwah Islamiyyah.
2. Mengetahui komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Kyai Munhamir Munawir dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyyah pada Majelis Ta'lim Ling Lung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

1. Diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah ilmu dalam khazanah pengetahuan dakwah, terlebih dalam dakwah yang dapat memperkuat Ukhuwah Islamiyyah.
2. Diharapkan sebagai arahan dan pemahaman bahwa dakwah bisa menjadikan tali persaudaraan semakin erat.
3. Bisa menjadi bahan informasi dalam penelitian yang konteks nya reaktualisasi dakwah.

Manfaat Praktis :

Sebagai langkah alternatif strategis yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk membangun Ukhuwah Islamiyah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap penelitian terdahulu, belum ada yang mengangkat atau membahas mengenai pembaharuan dakwah Ponpes Manbaul Huda Pekalongan dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyah (Studi Kasus Majelis Ta'lim Ling Lung). Berikut penelitian yang hampir sama atau berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti :

- a. Syaiful Hasyim (2017). Metode Dakwah Majelis Taklim MAR ATUN AMALIYAH Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang majelis ta'lim dalam membentuk kehidupan beragama. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sumber yang diperoleh dari kepala desa, ketua, dan jamaah majelis ta'lim Mar Atun Amaliyah. Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi juga digunakan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini menghasilkan ditemukannya faktor-faktor peningkatan dan penghambatan dalam menjalin Ukhuwah Islamiyyah. Faktor pendukungnya antara lain faktor internal,

seperti masyarakat sadar minim pengetahuan syariah, ajaran agama, dan aspek eksternalnya meliputi faktor tetangga dan lingkungannya. Aspek penghambatnya, faktor internal kesadaran masyarakat yang sangat rendah tentang Ukhuwah Islamiyyah dan faktor eksternalnya meliputi, dominasi mata pencaharian masyarakat, masyarakat yang heterogen, banyak masyarakat yang tidak aktif.⁶

Tentunya penelitian ini terdapat perbedaan serta persamaan terhadap tulisan peneliti. Perbedaannya terletak pada subjek maupun objeknya. Dalam penelitian ini ingin mencari tahu metode apa yang dilakukan oleh majelis ta'lim untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah, dan jelas berbeda dengan penelitian yang akan diteliti peneliti karena ingin mengetahui reaktualisasi dakwah. Akan tetapi, hal ini memiliki kesamaan yang dibahas dalam hal ini yaitu mengenai majelis ta'lim yang dijadikan sebagai tempat untuk menimba ilmu serta menguatkan Ukhuwah Islamiyyah, dan dari segi metode penelitiannya pun sama merupakan jenis penelitian kualitatif dan sumber data nya pun sama meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- b. Nurul Amalia Usdar (2018). Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Di Desa

⁶ Muhammad Saiful Hasyim, *Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun v Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*, 2017.

Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa. Penelitian ini memiliki untuk mengetahui seberapa besar jalinan Ukhuwah Islamiyyah dan aktifitas majelis ta'lim yang ada di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan komunikasi organisasi.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa di Desa Salassae Ukhuwah Islamiyyah sudah baik yang bisa ditandai dengan adanya lembaga-lembaga keislaman, salah satu contohnya majelis ta'lim yang berjalan secara aktif. Hal tersebut yang membantu masyarakat di Desa Salassae bisa menguatkan tali persaudaraan.⁷

Tentunya penelitian ini terdapat perbedaan serta persamaan terhadap tulisan peneliti. Perbedaannya terletak pada subjek maupun objeknya. Jelas dalam tempat penelitianpun berbeda. Dalam isi dari penelitian inipun cukup berbeda karena hanya mematok dalam majelis ta'lim tidak ada pembaharuan dakwah yang dilakukan. Persamaannya ada pada kasus yang dibahas yaitu mengenai majelis ta'lim yang menjadi wadah untuk mengembangkan Ukhuwah Islamiyyah serta memperdalam ilmu agama.

⁷ Nurul Amalia Usdar, *Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa*, *Photosynthetica* 2, no. 1 (2018): 1–13, http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18199/1/SKRIPSI_NURUL_AMALIA-0101.pdf.

- c. Zulfiani (2020). Peran Majelis Ta'lim Asybaalul Khairat dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Tada Kecamatan Tinombo Selatan. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana peranan majelis ta'lim dalam membangun tali persaudaraan dan untuk mengupas tuntas kendala-kendala yang dihadapi di Desa Tada Kecamatan Tinombo. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu, metode pendekatan deskriptif kualitatif dan observasi, wawancara, serta dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data.. Hasilnya dapat mengetahui peranan majelis ta'lim dalam mewujudkan Ukhuwah Islamiyah beserta kendala-kendalanya.⁸

Tentunya penelitian ini terdapat perbedaan serta persamaan terhadap tulisan peneliti. Perbedaannya terletak pada subjek maupun objeknya, dan tidak adanya isi mengenai pembaharuan dakwah. Persamaannya ada pada kasus yang dibahas yaitu mengenai majelis ta'lim yang menjadi wadah untuk menimba ilmu serta menguatkan Ukhuwah Islamiyyah, dan dari segi metode penelitiannya pun sama merupakan jenis penelitian kualitatif dan sumber data nya pun sama meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- d. Yusnillchza, Achmad Tri Dian (2022). Bimbingan Keagamaan Oleh Tokoh Agama Untuk Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah

⁸ Zulfiani, *Peran Majelis Ta'lim Asybaalul Khairaat Dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Tada Kecamatan Tinombo Selatan*, 2020.

Di Desa Getas Pejaten Jati Kudus. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui bagaimana peran bimbingan para tokoh agama dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyyah yang sudah melemah. Penelitian menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan pada post-positivisme.

Hasil dari penelitian ini yaitu terpecahnya suatu permasalahan tentang perpecahan Ukhuwah Islamiyyah, yaitu dengan cara adanya bimbingan keagamaan oleh para tokoh agama. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa peran tokoh agama untuk memperkuat Ukhuwah Islamiyyah itu sangat penting dan bimbingan keagamaan yang terjadi di Desa Getas Pajetan berjalan secara efektif dan sesuai apa yang diharapkan peneliti.⁹

Penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada subjek dan objeknya, judul, lokasi, dan kasus masalah yang dihadapinya. Adapun persamaannya yaitu terletak pada jenis dan metode penelitian, serta tujuannya dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyyah.

- e. Ira Gea Astrada (2021). Model Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta'lim Al-Qirom di Desa Kebun Cengkeh Kecamatan Metro Pusat.

⁹ Achmad Tri Dian Yusnillcha, *Bimbingan Keagamaan Oleh Tokoh Agama Untuk Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah Di Desa Getas Pejaten Jati Kudus*, 2022.

Tujuannya untuk mengetahui model komunikasi yang digunakan dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyah. Penelitian ini menggunakan metode *field research* atau penelitian langsung. Penelitian ini menghasilkan sebuah model komunikasi yang digunakan yaitu dari Lasswell, meliputi *who, says what, in which channel, to whom, dan with what effect*.¹⁰

Perbedaan dengan penelitian ini ada bagian dalam subjek maupun objeknya. Dalam penelitian ini tidak membahas mengenai reaktualisasi dakwah hanya saja model komunikasi yang digunakan. Persamaannya yaitu pada pembahasan yang digunakan untuk memperkuat Ukhuwah Islamiyah dan mencari model komunikasi dakwah, dalam pengumpulan datanya pun sama, bahkan jenis penelitiannya pun sama.

2. Kerangka Berpikir

Ukhuwah Islamiyyah menjadi suatu kewajiban bagi setiap umat muslim. Di mana sesamanya harus terikat dan tidak boleh ada kesenjangan. Di Landungsari terdapat kesenjangan mengenai Ukhuwah Islamiyyah, dengan adanya problem-problem yang ada seperti, percecokan, tawuran, dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi perhatian tokoh agama terutama di Majelis Ta'lim Ling Lung, yang di mana memiliki pengaruh baik terhadap masyarakat.

¹⁰ Ira Gea Astrada, *Model Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta'lim Al-Qirom di Desa Kebun Cengek Kecamatan Metro Pusat*, 2021.

Dengan adanya ini, perlu upaya-upaya yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Ling Lung yang ditinjau dengan teori budaya organisasi dan model komunikasi Laswell. Upaya tersebut salah satunya dengan mengadakan berbagai kegiatan positif. Kegiatan ini nantinya akan dicari peneliti untuk menjawab fungsi majelis ta'lim dan komunikasi dakwah yang dilakukan Kiai Munhamir Munawir dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyyah.



Gambar 1.1 Alur Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu pencarian data serta informasi langsung di lapangan.¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menjelaskan mengenai masalah yang ada, mengkaji kondisi dan praktik umum, membuat perbandingan atau menyelidiki apa yang telah dilakukan orang lain tentang masalah yang sama. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengkaji dan mengakumulasi data yang nyata dan terperinci yang diambil dari pengalaman.¹²

Metode penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian yang digunakan dalam ilmu humaniora dan sosial. Metode ini biasanya digunakan untuk menyelidiki dan memahami fenomena sosial atau kultural secara mendalam, dengan menggunakan teknik-teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami perspektif subjek penelitian dengan mengumpulkan data yang tidak terstruktur dan tidak terukur. Peneliti juga biasanya terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data, seperti melakukan

¹¹ M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta: Sumbangsi, 1975, h. 22

¹² Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1997, 25.

wawancara dengan responden atau mengamati kegiatan yang sedang terjadi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk melakukan penelitian ini ada di Desa Landungsari Gg. 8, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Lokasi ini dipilih oleh penulis berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya :

- a. Desa Landungsari, Kota Pekalongan. Landungsari merupakan salah satu daerah yang ada di Pekalongan, yang memiliki permasalahan dalam kerukunan (Ukhuwan Islamiyyah). Setelah adanya Majelis Ta'lim Ling Lung di Ponpes Manba'ul Huda Pekalongan dalam pembaruan dakwahnya yang menguatkan tali persaudaraan atau Ukhuwah Islamiyyah, Desa Landungsari ini menjadi desa yang masyarakatnya rukun, damai, beragama, majemuk, dan lain-lain.
- b. Dari beberapa observasi dari peneliti terhadap penelitian lainnya, belum ada yang membahas mengenai fungsi Majelis Ta'lim Ling Lung dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyyah di daerah Pekalongan khususnya di Desa Landungsari ini.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah Gus Hamir dan para pengurus Majelis Ta'lim Ling Lung, sedangkan objek dari penelitian ini

adalah Majelis Ta'lim Ling Lung sebagai media dakwah memperkuat Ukhuwah Islamiyyah.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiono, data primer adalah sebuah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya.¹³ Dan biasanya ada satu orang yang terlibat langsung dalam penelitian. Data yang diperoleh langsung dengan melakukan observasi terhadap majelis ta'lim dan melakukan wawancara kepada kepala desa, pendiri majelis ta'lim, sekretaris, pengurus dan anggota, serta masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang sudah ada dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai pelengkap data penelitian. Data sekunder ini menjadi sebuah pendukung atau pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi, seperti buku-buku, jurnal, ataupun *literature* dan referensi yang relevan terhadap penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dilaksanakan melalui

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap apa yang dipelajari.¹⁴ Menurut Suharsini Arikunto, observasi adalah satu-satunya proses yang menggunakan persepsi untuk mengamati objek-objek di lingkungan yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap. Pengamatan dilakukan secara sengaja atau sadar dalam urutan yang telah ditentukan.

Peneliti menggunakan metode observasi karena peneliti langsung mengamati cara menyalurkan dakwahnya yang dimana bisa memperkuat tali persaudaraan di Majelis Ta'lim Ling Lung.

b. Wawancara

Setelah peneliti melakukan kegiatan observasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan tahap berikutnya, yaitu *interview* atau tanya jawab kepada seseorang yang sudah ditunjuk sebagai narasumber. Seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto, yang mendeskripsikan wawancara adalah panduan wawancara yang hanya berisi ikhtisar pertanyaan. Tentunya kreativitas pewawancara sangat dibutuhkan dan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemandu seperti itu lebih bergantung pada pewawancara dari pada pendorong jawaban responden.¹⁵

¹⁴ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet, Ke-XIII, H, 2017.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi II; (Jakarta: Jakarta:Rineka Cipta, 1993).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencatat dan menyimpan informasi atau data secara sistematis dan terorganisir. Dokumentasi merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian, karena menyimpan sejarah perkembangan dan hasil dari suatu kegiatan. Dokumentasi merupakan sumber data penelitian kualitatif yang digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa film, gambar, video dan berbagai karya monumental lainnya yang memberikan informasi bagi proses penelitian.¹⁶

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik untuk mengumpulkan, mengatur, dan mengklasifikasikan data ke dalam kelompok untuk mengelola, mencari, dan menemukan apa yang penting untuk dipelajari dan memutuskan bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Analisis data ini memiliki tujuan, diantaranya untuk menemukan makna atau arti dalam sebuah penelitian. Analisis data penelitian kualitatif tidak lepas dari pengumpulan data dan sebagainya, sehingga analisis data dan pengumpulan data dapat diulang untuk menyelesaikan masalah.

¹⁶ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif (Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. XIII No.2, Juni 2014.*

Peneliti menggunakan analisis deskriptif Miles dan Huberman¹⁷ dalam melaksanakan penelitian dengan cara menggambarkan proses berpikir induktif dengan menarik kesimpulan dengan membuat pernyataan baru.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pengkategorian, serta penghilangan informasi yang tidak diperlukan untuk memperoleh informasi yang bermakna dan memudahkan penyimpulan. Sebelum dilaporkan, hasil observasi atau wawancara terlebih dahulu dipilah dan diurutkan kemudian ditata dengan teratur dan jelas.¹⁸

b. Penyajian Data

Dalam menyajikan data, peneliti menulis laporan dalam bentuk tulisan yang lengkap dan rinci. Hal ini dilakukan oleh peneliti yang secara fisik mengorganisasikan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh sehingga dapat dikelola dengan mengubahnya menjadi kertas dan bagan atau grafik.

c. Menarik Kesimpulan

Setelah meninjau data, penelitian di sempurnakan dengan menarik kesimpulan. Disini peneliti akan menarik kesimpulan

¹⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

¹⁸ Zulfiani, "Peran Majelis Ta'lim Asybaalul Khairaat Dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Tada Kecamatan Tinombo Selatan."

dengan cara menemukan atau menentukan makna besar dari hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas mengetahui gambaran uraian di atas, sistematika yang dibuat oleh penulis dibagi menjadi empat bab. Dimana bab tersebut dibagi lagi menjadi sub bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan. Dengan hal ini para pembaca diharapkan memiliki pandangan tentang arah dan tujuan penelitian ini.

BAB II : Media Dakwah, Ukhuwah Islamiyyah, Majelis Ta'lim, dan Komunikasi Dakwah. Bab ini berfokus pada landasan teori yang digunakan untuk memperkuat argument dan teori yang digunakan peneliti.

BAB III : Majelis Ta'lim Sebagai Penguat Ukhuwah Islamiyyah. Berisi gambaran umum mengenai program program majelis Ta'lim, komunikasi dakwah, dan data pelengkap lainnya.

BAB IV : Analisis Majelis Ta'lim Ling Lung Sebagai Media Dakwah Dalam Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah. Menjelaskan uraian hasil dari penelitian dengan teori dan analisis yang telah dipilih dalam penelitian. Hasil ini di uraikan secara sistematis.

BAB V : Berisi saran dan kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisa data pada bab-bab sebelumnya serta diperkuat dengan wawancara kepada narasumber, maka pada bab penutup ini peneliti mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya yaitu :

1. Fungsi Majelis Ta'lim Linglung dalam memperkuat Ukhuwah Islamiyyah yaitu sebagai wadah berkegiatan dan beraktivitas dengan ditandai adanya berbagai kegiaitan yang ada di dalamnya. Hal tersebut bisa membuat Ukhuwah Islamiyyah terjalin semakin kuat dan menjadikan masyarakat yang rukun, aman, dan tentram. Dianalisis dengan teori budaya organisasi, hal ini masuk kedalam kategori pembelajaran organisasi.

a. Pembelajaran Organisasi

Majelis Ta'lim berfungsi sebagai salah satu wadah untuk melakukan kegiatan dan beraktivitas. Dengan melakukan berbagai kegiatan dan selalu berinteraksi dengan sesama dapat menimbulkan penguatan Ukhuwah Islamiyyah. Kegiatan itu meliputi, Dzikir Linglung, Rutinan Safari, Jum'at Manis dan Jum'at Kliwon, Maulid Nabi, Wisata Religi, dan Tadabbur alam di dalam Majelis Ta'lim Ling Lung. Di mana kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh positif bisa

menarik masyarakat untuk hidup rukun dan berdampingan, sehingga muncullah Ukhuwah Islamiyah yang terjalin lebih erat.

2. Komunikasi dakwah yang digunakan oleh Kiai Munhamir Munawir atau Gus Hamir dianalisis dengan model komunikasi Laswell, *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect*. Menghasilkan bentuk komunikasi verbal (lisan), non verbal (perbuatan), dan komunikasi tulis (kitabah). Gus Hamir berdakwah secara langsung dengan lisan akan tetapi menggunakan dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Gus Hamir berdakwah secara tatap muka atau secara langsung sehingga lebih mudah dalam berbaur dengan jama'ahnya. Di samping itu, Gus Hamir juga membuat tulisan atau kitab yang bernama *Linglung* yang berisi dzikir yasin fadhillah, ratibul hadad, dan dzikir lainnya sebagai pegangan untuk kegiatan yang dilakukan.

B. Saran

1. Bagi pembaca umum, disarankan agar dapat menyaring dan memilah bacaan-bacaan yang sekiranya bermanfaat dan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan mengenai Ukhuwah Islamiyah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih mengembangkan dan memperdalam kembali penelitian ini mengenai penguatan Ukhuwah Islamiyah dengan menggunakan metode-metode yang lebih optimal, mengingat penelitian yang dilakukan peneliti kurang maksimal dan belum sempurna.

3. Bagi Majelis Ta'lim Ling Lung diharapkan lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial sebagai salah satu pendorong untuk jalannya penguatan Ukhuwah Islamiyyah.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasjmy. 1884. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta; Bulan Bintang, 18.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Cet. I. CV. Syakir Media Press. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Arifin, H.M. 1995. *Kapita Selekta Pendiidkan Islam*. Cet. III. Revisi Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi II; Jakarta: Jakarta:Rineka Cipta.
- As, Tuti Alawiyah. 1997. *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Ta'lim*. Cet. I. Bandung: Mizan.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. "Strategi Dakwah." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dkawah*. Jakarta : Prenada Media.
- Desa, Suara Anak. 2013. *Majelis Ta'lim*. Blogspot.com, Blogspot.com/2013/04/makalah-majelis-ta'lim.html?m=1.
- Ensiklopedi, Dewan Redaksi. 1994. "Ensiklopedi Islam," Cet. IV., 120. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Hadiyyin, IKhwan. 2017. *Konsep Pendidikan Ukhuwah: Analisis Ayat-Ayat Ukhuwan Dalam Alqur'an, Al Qalam*. h. 76.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual*. Gema Insani. h. 162.
- Hasan, Mohammad, M.Ag. 2013. *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya : Pena Salsabila.
- Hasyim, Muhammad Saiful. 2017. *Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun v Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*.
- Ilahi, M. Munir dan Wahyu. 2009. *Manajemen Dakwah*. Cet. II; Jakarta: Kencana. h. 20.
- Ilyas, Yanuhar. 2016. *Ukhuwah Islamiyyah Dan Kesucian Hati*.
- Kayo, Khatib Pahlawan. 2007. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Amzah. h. 25.
- Lukman Hakim, S.E., M.Si., and M.Si. Kusdiyanto, S.E. 2011. *Analisis Pengaruh*

- Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PDAM Kota Surakarta)*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 13, no. April : 15–38.
- Mulyana, Deddy; Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 25
- Munawir, Ahmad Warso. 1997. *Al-Manawir Kamus Bahasa Arab*. Cet. XIV. Yogyakarta: Pustaka Progresif.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. 2017. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Cet. Ke-XIII.
- Oemar, Toha Yahya. 1979. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya. h. 1.
- Putri, Solehatin Ika. Supriatna, Ade, .dkk. 2022. *Perilaku Organisasi (Tinjauan Teoritis)*. Edited by Harini Fajar Ningrum. CV. Media Sains Indonesia. Kota Bandung : Jawa Barat.
- Quraish Shihab, M. 2018. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung : Mizan. h. 194.
- .2005. *Wawasan Al-Quran : Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Cet. 16. Bandung : Mizan.
- Rakhmat, Jalaludin. 1997. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. h. 25.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, MRP. 2015. *Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 : 85–103.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar - Dasar Strategi Islam*. Surabaya.
- Taimiyah, Ibnu. 1985. *Majmu Al-Fatawa: Juz 15 Riyadh: Mathabi Ar-Riyadh*. h. 185.
- Umam, Fawaizul. 2013. *Kala Beragama Tak Lagi Merdeka*. xiii.
- Usdar, Nurul Amalia. 2018 *PERAN MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH MASYARAKAT DI DESA SALASSAE KECAMATAN BULUKUMPA KABUPATEN BULUKUMBA*. *Photosynthetica* 2, no. 1: 1–13. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18199/1/SKRIPSI_NURUL_AMALIA-0101.pdf.
- Wardiah, Mia Lasmi. 2016. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. CV Pustaka Setia : Bandung. hlm. 196-207.

Zamrodah, Yuhanin. 2016. *Peran Pondok Pesantren Darussalam Kencong Dalam Membangun Karakter Santri Di Bidang Perekonomian*. 15. no. 2: 1–23.

Zulfiani. 2020. *Peran Majelis Ta'lim Asybaalul Khairaat Dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Tada Kecamatan Tinombo Selatan*.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Himatun Aliyah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 September 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. KH. Dewantoro Gg 3, No. 246, Noyontaansari, Kota
Pekalongan
Email : Himatunaliyah10@gmail.com
Orang Tua :

1. Nama Ayah : Ahmad Sobirin
2. Nama Ibu : Suparmi

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 01 Landungsari : 2008 - 2014
2. SMP N 6 Pekalongan : 2014 - 2017
3. MAN 1 Kota Pekalongan : 2017 - 2020
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2020/2021.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Februari 2024

Penulis



HIMATUN ALIYAH
NIM. 3420148